

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan pengaruh kebutuhan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* dengan menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data-data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sulisyanto, 2006, hlm. 12).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bank Syariah Indonesia Kcp Banjarmasin A Yani, yang beralamat di Jl. A. Yani No.147 C, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian adalah untuk mengakses data lebih mudah sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian disana dan lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek penelitian atau orang yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya hendak diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugihartono, 2003, hlm. 2). Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah yang melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin yang berjumlah 1.515 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi baik dokumen, form, dan database dengan tujuan mempelajari sampel tersebut (Mulyani, 2017, hlm. 52). Jumlah sampel yang diambil berdasarkan jumlah nasabah yang menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin yang ada pada responden sedang melakukan penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (nasabah) populasi untuk menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan, yaitu *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak yang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih lalu dijadikan sampel (Lind, 2005, hlm. 252). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = besar sampel

N = besaran populasi

e = nilai kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir sebesar 10% (0,1).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah nasabah yang menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Kcp Banjarmasin A Yani sebanyak 1.515 nasabah.

Adapun jumlah sampel yang diambil dengan hitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.515}{1 + 1.515 (01)^2}$$

$$n = \frac{1.515}{16,1}$$

$$n = 94,09$$

$$n = 94 \text{ Sampel}$$

Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling random* secara acak yang berurutan sebanyak 94 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer, data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden, yang kemudian akan diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini responden yang digunakan adalah nasabah yang menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk sumber data yang diperlukan maka peneliti memerlukan data yaitu (1) Responden Bank Syariah Indonesia Banjarmasin yang berjumlah 94 sampel, (2) Dokumen seperti foto dan tulisan, (3) Informan (pihak yang bisa memberikan keterangan atau informasi untuk kelancaran penelitian).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket yang di dalamnya memberi seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

a. Kuesioner atau Angket

Menyebarkan kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan atau

pernyataan yang berkaitan dengan objek yang ingin diteliti, diberikan kepada yang berwenang yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti, kemudian kuesioner disebarakan ke responden yang telah ditetapkan untuk di isi sendiri.

b. Dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data terhadap penelitian ini adalah kamera sebagai alat untuk peneliti dalam melakukan pengambilan data berupa foto dan rekaman video. (Sugiono, 2014, hlm. 137).

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membuat kuesioner yang menggunakan Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, telah ditetapkan secara spesifik fenomena sosial oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian (Hair, 2003, hlm. 93).

Dengan Skala Likert, maka indikator variabel yang akan diukur dijabarkan. Kemudian indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang sebagai berikut:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Cukup Setuju diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden yaitu memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang telah diisi jawabannya di angket tertutup untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner atau angket yang telah terkumpul lalu digunakan untuk memperoleh data dari responden.

Variabel-variabel yang berhubungan dengan keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin, antara lain :

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kebutuhan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Keperluan melakukan transaksi untuk sehari-hari • Keperluan mendukung perkembangan teknologi • Adanya dorongan akan keperluan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Keperluan melakukan transaksi saat sibuk • Keperluan harta untuk kebutuhan hidup 	Skala Likert
Kemudahan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan jelas dan mudah dimengerti • Hemat waktu dan tenaga • Dapat diakses dimana saja atau kapan saja • Akses mudah dan cepat • Transaksi dapat dilakukan selama 24 jam • Adanya kemudahan dibalik kesulitan 	Skala Likert
Keamanan (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih aman saat bertransaksi • Adanya pin atau password • Memberikan rasa aman • Tidak khawatir • Melindungi privasi atau data diri pribadi • Adanya keinginan kehidupan yang aman 	Skala Likert
Keputusan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya keperluan untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> • Terdapat kemudahan dalam menggunakan <i>Mobile Banking</i> • Adanya kewanaman dalam menggunakan <i>Mobile Banking</i> • Adanya keinginan sendiri • Adanya kenyamanan dan manfaat 	Skala Likert

	<p>Bagi pengguna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya sikap adil dan berhati-hati sebelum menggunakannya 	
--	--	--

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini dengan metode kuantitatif. Setelah data terkumpul, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan semua data yang diperlukan.
2. Coding adalah pemberian kode tertentu (pada umumnya angka) terhadap jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner yang dapat memudahkan saat memasukkan data.
3. Tabulasi adalah kegiatan terakhir yang dilakukan dari pengolahan data, seperti memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Abdullah, 2015, hlm. 273).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik

statistika untuk menganalisis data sampel dan hasilnya yang berlaku untuk populasi. Statistika ini cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (random) (Sugiyono, 2014, hlm. 148).

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, nilai uji validitas akan menggunakan SPSS dalam pengolahan dan pengujian data untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu perangkat tes dalam artian memiliki kemampuan sejauh mana untuk mengukur atau merekam apa yang seharusnya diukur atau direkam. Uji validitas ini memerrmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam pengukuran atau rekaman tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur dan item dianggap valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat atau tidak menyimpang dari sebenarnya. Pengukuran dalam kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dilakukanlah uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifiknasi terhadap skor item masing-masing nomor dengan total skor item. Metode perhitungan jika $\text{sig} < 0,05$ maka item soal dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ maka item soal dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana suatu hasil yang relative konsisten jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Tes dikatakan dapat dipercaya (reliabel) atau dapat diandalkan (dependable) jika skor memiliki korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya (Ovan & Sapura, 2020). Adapun metode nilai kritik reliabilitas angket 0,05. Artinya jika nilai untuk reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 ($r_i > 0,05$) maka angket dapat dikatakan reliabel, jika $\alpha_{cronbach} < 0,05$ maka tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian data memiliki distribusi normal maka data tersebut dapat dikatakan baik dan layak digunakan. Metode uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Komogorov Smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan kriteria jika $Sig > 0,05$ maka data tersebut distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Wibowo, 2012, hlm. 36).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Model regresi yang

baik ialah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Gletser* dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dengan nilai probabilitasnya $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui model regresi yang lebih dari satu variabel independen yang memiliki kemiripan (regresi berganda) yang terjadi kolerasi yang kuat antara variabel independen. Dengan terjadinya kolerasi yang menyebabkan nilai taksiran yang semakin stabil. Model regresi yang baik tentu tidak mengalami multikolineritas. Jika antara variabel independen memiliki korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,900), maka hal ini menunjukkan adanya multikolineritas atau jika nilai *Tolerance* (kurang dari 0,100) atau VIF (lebih dari 10), maka hal ini menunjukkan adanya multikolineritas (Nawari, 2010).

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai mengetahui besar atau kecilnya suatu pengaruh pada variabel bebas yaitu kebutuhan, kemudahan, dan keamanan terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking*.

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin

a = nilai konstanta

$\beta_1 x_1$ = kebutuhan

$\beta_2 x_2$ = kemudahan

$\beta_3 x_3$ = keamanan

e = eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Penelitian ini untuk mengetahui variabel kebutuhan, kemudahan, dan keamanan lalu dimasukan kedalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* maka dilakukanlah uji F.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji T (uji parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sample. Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji R (uji koefisien determinasi)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kebutuhan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Koefisien Determinan

No	Nilai Interval	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang

4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014)